

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, akhirnya penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan ekonomi semester II T.A 2012/2013, dari 120 reponden kelas reguler dan ekstensi nilai berjumlah 10139 dan dapat diperoleh rata-rata 84,4 dan dikategorikan baik
2. Hasil perhitungan berdasarkan jawaban angket tentang minat berwirausaha mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 3,30 dan dikategorikan sangat baik/sangat berminat untuk menjadi wirausahawan.
3. Berdasarkan analisa regresi linier sederhana dapat diberi kesimpulan bahwa dari nilai R^2 sebesar 0,278 artinya adalah 27,8% (minat berwirausaha) sedangkan 72,2% di pengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Dan diperoleh koefisien regresi linier sederhana untuk $X=0,806$ sedangkan konstanta regresi linear sederhana adalah 44,254 sehingga regresi linear sederhana adalah: $Y=a+bX$ yaitu $Y=44,254+0,806X$
4. Berdasarkan uji-t dapat diberi kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,740 > 1,658$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi semester II UNIMED.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada mahasiswa, maka antara lain :

1. Di dalam pendidikan kewirausahaan perlu ditekankan keberanian untuk memulai berwirausaha, biasanya kendala kita untuk memulai usaha adalah adanya rasa takut rugi atau bangkrut.
2. Dengan Menjadi guru yang profesional sekaligus memiliki minat berwirausaha, justru masa depan bukan ditangan orang lain. Baik buruknya masa depan, kitalah yang menentukan sehingga minat untuk berkembang terbuka lebar.
3. Kita perlu belajar dari saudara-saudara kita dari etnis tionghoa yang memiliki pola pikir yang berbeda dari etnis kebanyakan. Mereka sejak kecil sudah ditanamkan dan diajarkan pengetahuan dan praktik wirausaha. Jadi tidak heran jika kegiatan wirausaha mayoritas dikuasai mereka. Dalam penelitian, penulis pernah bertanya kepada pengusaha asal etnis tionghoa, mengapa mereka mau dan mampu berwirausaha. Salah satu jawabannya yang membuat penulis terkesima adalah karena mereka tidak ingin diperintah dan diatur orang lain.